

**Peningkatan Kualitas UMKM Desa Melalui
Penciptaan Inovasi Produk Baru (Keripik Bayam)**

Adhitya Wijayanto
Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : twentyseven346@gmail.com

Diva Fauziah Aprilia
Administrasi Niaga, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : divafzyhh@gmail.com

Imroatul Faradila Sholichah
Administrasi Niaga, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : ImroatulFaradilasholichah1007@gmail.com

Inka Damayanti
Administrasi Niaga, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : inkadm01@gmail.com

M Farrel Haidar Ali
Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : farrelhrrrr@gmail.com

Pitra Bhagas Kara
Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : karabagas34@gmail.com

Shirena Putri Brilianty
Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : shirenaputri21@gmail.com

Gustaf Naufan Febrianto
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : gfebrianto@untag-sby.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian di Desa Kalen, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto bertujuan menguatkan ikon desa dan UMKM. Analisis situasi dilakukan melalui observasi lokasi. Desa Kalen memiliki potensi geografis, sumber daya air melimpah, dan mayoritas penduduk sebagai petani, wirausaha, atau pedagang kecil. Metode yang dilakukan meliputi pendampingan produksi, keterampilan desain logo, pendaftaran hak merek, legalitas produk ke BPOM, perhitungan harga pokok produksi, teknik pengambilan foto produk, dan pengembangan produk berbasis potensi desa. Tujuan kegiatan adalah menciptakan inovasi produk, meningkatkan kualitas UMKM, dan mengembangkan desa.

Kata kunci: Pengabdian, Desa Kalen, UMKM, inovasi produk, keripik bayam.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Analisis situasi yang telah dilaksanakan merupakan upaya untuk menggali informasi dan potensi yang ada sebagai bahan acuan untuk melakukan program kerja yang dilakukan. Dari analisis situasi, maka langkah awal yang diambil adalah melakukan observasi lokasi pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2023. Pada tahap observasi mahasiswa melakukan pengamatan langsung kepada pihak-pihak yang terkait seperti warga desa dan beberapa karang taruna. Harapan dari kegiatan observasi tim dapat gambaran mengenai kondisi lingkungan dan mengenal masyarakat sekitar serta informasi dari kegiatan observasi ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

Kondisi Wilayah

Desa Kalen ini terletak di Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Wilayah ini mempunyai kondisi geografis yang bagus. Desa Kalen mempunyai sumber daya air yang melimpah. Desa Kalen mempunyai empat sungai besar serta mempunyai lahan persawahan dan perkebunan yang tumbuh subur. Akses jalan di Desa Kalen pun sudah memadai, berupa jalan aspal yang dapat dilewati kendaraan besar maupun kecil. Namun, beberapa jalan sempit dan tidak dapat dilewati oleh kendaraan besar. Rata-rata penduduk bermata pencaharian sebagai

petani, wirausaha, serta pedagang kecil. Beberapa dari lainnya bekerja sebagai pegawai dan perangkat desa.

Rumusan Masalah

Dilihat dari potensi desa yang dimiliki oleh Desa Kalen, mereka memiliki banyak potensi namun belum sepenuhnya berkembang. Oleh karena itu kelompok kami akan melakukan berbagai cara untuk penguatan ikon desa melalui produksi keripik bayam.

Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan ikon Desa Kalen melalui produksi keripik bayam sehingga Desa Kalen mempunyai kualitas UMKM yang baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan penyuluhan sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat dan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan yang melibatkan partisipasi warga dan karang taruna, serta melakukan pendampingan secara personal dan memantau hasil implementasi pelatihan pada warga dan karang taruna. Dalam hal sasaran, pengabdian ini terfokus pada warga dan karang taruna yang minat usaha di desa Kalen, Kecamatan Dlanggu, Mojokerto. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menambah minat usaha. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli – 14 Agustus 2023 di Desa Kalen, Kecamatan Dlanggu, Mojokerto. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi Pendampingan Produksi keripik bayam sebagai upaya menciptakan inovasi produk baru,

1. Perhitungan HPP untuk Penjualan Produk
2. Pendampingan Keterampilan Desain Logo
3. Pendampingan Legalitas Perizinan Logo, Pendampingan BPOM

4. Penyuluhan Teknik Pengambilan Foto Produk sebagai Upaya Peningkatan Penjualan UMKM Desa Kalen
5. Penyuluhan Pengembangan Produk Berbasis Potensi Desa sebagai Upaya untuk Meningkatkan Daya Saing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Produksi Keripik Bayam Sebagai Upaya Menciptakan Inovasi Produk Baru



Di era digital yang semakin maju maka seseorang harus bisa menciptakan inovasi terbaru yang bisa menciptakan produk baru. Dengan ini penulis bermaksud meningkatkan inovasi tersebut menjadi produk baru yakni keripik bayam. Penulis melakukan pendampingan serta arahan untuk memproduksi keripik bayam. Dalam hal ini sasaran yang penulis tuju adalah warga desa yang berjumlah 5 orang dan calon mitra dengan harapan dapat meneruskan ide bisnis ini dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Dalam pembuatan keripik bayam resep-resep yang dibutuhkan antara lain : bawang putih, kemiri, ketumbar, kunyit, dan garam. Serta untuk adonannya bisa menggunakan tepung beras, tepung tapioka, serta penyedap rasa. Untuk langkah pertama bisa menghaluskan rempah-rempah terlebih dahulu seperti : bawang putih, kemiri, kunyit, ketumbar, dan garam. Setelah tercampur rata tambahkan sedikit air lalu uleni dengan tepung beras dan tepung tapioka dan tambahkan sedikit penyedap rasa. Setelah itu kita bisa memetik daun bayam dari batangnya lalu mencuci dan meniriskannya setelah itu bisa di celupkan ke dalam adonan lalu menggorengnya dengan api kecil.

2. Pendampingan Keterampilan Karya Desain Logo (Keripik Bayam)



Desain adalah bidang ilmu yang unik, yang beririsan dengan banyak ilmu. Dalam dunia pemasaran, desain merupakan pendukung atau bahkan menjadi yang utama dengan cara menarik perhatian target market sehingga mempengaruhi keputusan membeli produk. Brand, atau bahasa indonesianya jenama, bukanlah sekedar nama, simbol, dan logo melainkan semua yang ada di benak konsumen. Meskipun begitu, logo tetap memiliki peran yang penting karena adalah wajah dari suatu brand. Melalui logo, khalayak dapat mengenali suatu produk dan dapat mengaitkannya dengan asosiasi tertentu. Oleh sebab itu, terdapat pendapat bahwa logo harus merepresentasikan entitasnya. Logo sebagai bagian dari brand hendaknya berbeda dari yang lainnya. Maka dari itu perlu dilakukannya Pendampingan Keterampilan Desain Logo dan Kemasan Produk.

(Hasibuan, Lubis and Asih, 2020) (Hasibuan, Lubis and Asih, guna mengetahui logo yang baik. Salah satunya memaparkan bagaimana logo yang baik yaitu logo sebaiknya mudah terbaca, terlihat jelas, koheren, mudah dimengerti, mudah diingat, tak lekang oleh waktu, dan sederhana sehingga mudah dikenali. Beberapa fungsi logo disebutkan juga yakni fungsi kontak yang mempertahankan kontak dengan public; Fungsi penjelas; fungsi denotatif; Fungsi identifikasi; Fungsi signifikasi; Fungsi translasi; dan Fungsi estetis. Begitu kompleksnya bagaimana logo seharusnya terlihat secara visual, bagaimana hubungannya dengan brand-nya dan bagaimana dipersepsikan oleh khalayak menjadikan desain logo menarik untuk dikaji dan selalu masih perlu untuk diteliti.

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan memiliki peranan yang sangat penting bagi pemerintahan Kabupaten Jepara, karena jumlahnya sangat banyak dan tersebar dimana-mana, serta dapat memberi kesempatan kerja yang potensial. Peranan UMKM tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan pemerintah Kabupaten Jepara, namun demikian usaha pengembangan yang telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan UMKM sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar. Padahal, UMKM memiliki banyak hal dalam keunggulan diantaranya inovasi dalam pengembangan produk, hubungan kemanusiaan yang akrab, menciptakan

kesempatan kerja yang cukup banyak, dan mampu menyesuaikan pasar yang selalu berubah dengan cepat. Keunggulan-keunggulan inilah yang bisa digunakan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, karena semakin terbukanya pasar didalam negeri, merupakan ancaman bagi UMKM dengan semakin banyaknya barang dan jasa yang masuk dari luar dampak globalisasi. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan UMKM saat ini dirasakan semakin mendesak dan sangat strategis untuk mengangkat perekonomian rakyat, maka kemandirian UMKM dapat tercapai dimasa mendatang. Dengan berkembangnya perekonomian rakyat diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka kesempatan kerja, dan memakmurkan masyarakat secara keseluruhan

Desain logo sangat penting karena berperan sebagai wajah dan identitas visual suatu perusahaan, merek, organisasi, atau produk. Berikut adalah beberapa alasan mengapa desain logo diperlukan dan sangat penting:

Karena logo adalah langkah pertama dalam mengembangkan merek, sebuah bisnis harus mendesainnya dengan cermat. Warna sama pentingnya dalam desain logo seperti bentuk warna. Ini adalah bentuk lain dari komunikasi nonverbal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang lebih kompleks.



Kemasan merupakan salah satu cara untuk mempromosikan suatu produk serta menarik minat konsumen untuk membeli, oleh karena itu kemasan harus sesuai dengan fungsi yang akan dibidik oleh para produsen (Harminingtyas, 2013)

Kemasan produk

merupakan bagian penting dalam sebuah pemasaran, karena kemasan bukan hanya berfungsi sebagai pembungkus produk, namun untuk menambah nilai jual suatu produk.

Dari temuan masalah diatas maka tujuan dari kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut;

Untuk memberikan bentuk. Pendampingan Keterampilan Desain Logo agar menambah pengetahuan Anggota Karang Taruna, Pelaku UMKM dan Masyarakat Desa mengenai bagaimana cara menginovasi produk UMKM mereka agar dapat meningkatkan daya tarik dan daya beli.

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah Semua anggota karang taruna serta anggota masyarakat, dan pelaku UMKM di Desa Kalen, Kecamatan Dlanggu, Mojokerto.

3. Penyuluhan Pentingnya Pendaftaran Hak Merek Sebagai Legalitas Logo Produk Pada Pelaku Usaha Desa Kalen



Hak Merek merupakan bentuk perlindungan Hak Kekayaan Intelektual yang memberikan hak eksklusif bagi pemilik merek yang terdaftar untuk menggunakan sendiri merek tersebut dalam perdagangan barang dan jasa atau mengizinkan orang menggunakan merek tersebut melalui sebuah lisensi atau surat izin. Mendaftarkan logo produk pada hak merek memiliki manfaat yaitu produk akan mendapatkan perlindungan hukum, Mencegah penggunaan logo dan merek tanpa izin, Mencegah terjadi adanya plagiat serta sebagai identitas resmi terhadap produk. Sehingga pendaftaran hak merek sangat penting dilakukan oleh para pelaku UMKM untuk memberikan perlindungan hukum terhadap merek yang sudah ada. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga desa serta pelaku umkm terkait Langkah hukum yang dapat dilakukan Ketika sebuah hak merek disalah gunakan.

Dengan dilakukan program kerja penyuluhan hukum tentang pentingnya pendaftaran hak merek sebagai legalitas logo produk pada, warga desa yang berjumlah 6 orang serta karang taruna yang berjumlah 2 orang di Desa Kalen diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kepada warga dalam hal pendaftaran hak merek karena akan mendatangkan dampak baik untuk usaha kedepannya serta membantu untuk meningkatkan stabilitas dan kredibilitas terhadap usaha umkm.

4. Pendampingan Legalitas Produk ke BPOM



Lembaga ini juga berfungsi untuk mengeluarkan perizinan kepada perusahaan yang telah melewati uji tes bahwa produk yang mereka keluarkan tidak akan membawa efek buruk bagi tubuh manusia. Lembaga yang dimaksud adalah Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan berikut telah kami rangkum beberapa poin yang harus diketahui tentang BPOM. BPOM adalah singkatan dari lembaga Badan Pengawas Obat dan Makanan.

TUGAS BPOM

Tugas lembaga Badan Pengawas Obat dan Makanan telah diatur berdasarkan Pasal 2 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017, yaitu

1. BPOM memiliki tugas untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan di sektor pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Obat dan Makanan terdiri atas berbagai macam jenis, yaitu obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

JENIS IZIN EDAR BPOM

1. Label SP

Label SP atau yang biasa disebut dengan Sertifikat Penyuluhan merupakan label yang diberikan oleh Dinas Kesehatan terhadap para pengusaha skala kecil atau biasa disebut dengan Usaha Kecil Menengah (UKM)

2. Label MD

Label MD atau yang biasa disebut dengan Makanan Dalam diberikan langsung oleh lembaga BPOM kepada perusahaan besar yang memproduksi makanan dan minuman yang telah memenuhi kualifikasi dan syarat.

3. Label ML

Label ML atau yang biasa disebut dengan Makanan Luar, khusus dibuat untuk produk luar yang diimpor ke Indonesia dengan catatan telah memenuhi syarat sesuai aturan BPOM. Label ini juga diberikan terhadap produk yang langsung dipasarkan di Indonesia maupun produk yang telah dikemas ulang.

PERSYARATAN PENGAJUAN BPOM

Dalam negeri

- Form Pendaftaran
- SIUP (Surat Izin Usaha Perusahaan)
- Hasil Uji Lab
- Label Berwarna
- Sample Produk
- Dokumen Pendukung lainnya

PROSEDUR PEMBUATAN IZIN BPOM

Pembuatan Izin BPOM dapat dilakukan dengan 2 metode. Yang pertama adalah dengan melakukan secara manual (offline), dan yang kedua bisa dilakukan melalui E-BPOM (online). Untuk mengetahui lebih lanjut tentang prosedur pembuatan Izin BPOM ini, anda bisa menggunakan jasa pengurusan Izin BPOM milik kami.

5. Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penjualan Produk



Pada saat ini banyak masyarakat yang membuka usaha UMKM dimana membuat persaingan dalam bisnis semakin ketat. Cara agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya adalah membuat perencanaan bisnis dengan baik. Salah satunya dengan merencanakan perhitungan harga pokok produksi yang dapat menentukan harga jual produk.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu hal penting yang termasuk dalam perencanaan bisnis. Pelaku UMKM harus mengetahui alur bisnis dengan baik agar dapat mendapatkan keuntungan atau target yang telah direncanakan. Harga pokok produksi adalah semua biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi pada periode tertentu sehingga barang atau jasa tersebut siap untuk dijual. Di dalamnya berisi hal-hal yang berhubungan dengan produksi seperti alat produksi, pengadaan bahan baku, bahan pendukung produksi dan lain sebagainya.

Dengan memberikan penyuluhan mengenai perhitungan harga pokok produksi yang telah dilaksanakan diharapkan pelaku UMKM maupun warga desa yang akan merintis bisnis dapat menerapkan perhitungan harga pokok produksi sebelum menentukan harga jual produk agar dapat bersaing dengan kompetitornya. Selain untuk penentuan harga jual produk juga dapat mengatur beban produksi yang akan dikeluarkan baik modal jangka panjang maupun jangka pendek.

6. Penyuluhan Teknik Pengambilan Foto Produk Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan UMKM Desa Kalen



Penyuluhan teknik Pengambilan foto produk yang berkualitas tinggi yang di adakan di balai Desa Kalen pada hari sabtu 8 juli 2023 yang dihadiri para warga berjumlah 6 orang dan karang taruna yang berjumlah 2 orang, merupakan sangat penting dalam dunia bisnis modern. Foto produk yang menarik dan profesional dapat meningkatkan daya tarik produk, menarik minat konsumen, dan meningkatkan penjualan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman tentang teknik-teknik fotografi yang efektif untuk menghasilkan foto produk yang menonjol di pasar yang kompetitif.

Berikut ada beberapa teknik dan fungsinya yang diantaranya yaitu :

1. Gunanya background dalam foto produk agar foto produk lebih menarik, dengan subyek apapun foto menjadi lebih menarik
2. Perangkat yang digunakan ada dua bisa pakek HP dan kamera nha saya disini lebih memfokuskan ke HP dikarenakan lebih lebih mudah, terjangkau dan praktis
3. Pencahayaan itu ada dua yang pertama pencahayaan alami dan penchayaan studio kalo alami bisa menggunakan cahaya matahari dan untuk pencahayaan studio bisa menggunakan reflektor . kalo untuk foto produk saya lebih menyarankan untuk yang menggunakan cahaya alami diakarenakan bisa menghasilkan foto yang segar dan alami
4. Komposisi gunanya untuk menata elemen-elemen dalam gambar, elemen-elemen ini mencakup garis, bentuk, warna, dan gelap terang.
5. Editing dibuat yang foto waktu pengambilan foto produk dirasa kurang menarik nha gunanya editing ini yaitu untuk foto produk yang lebih berkualitas dan siap sudah untuk dipasarkan secara online agar konsumen lebih tertarik akan produk kita

7. Pengembangan Produk Berbasis Potensi Desa Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Daya Saing



Penyuluhan yang di lakukan di balai Desa Kalen pada hari sabtu 8 juli ini dihadiri para warga yang berjumlah 6 orang dan karang taruna yang berjumlah 2 orang. Pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan seacara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik.

Pentingnya Pengembangan Produk

Pengembangan produk penting untuk dilakukan hal ini dikarenakan semakin banyaknya pesaing yang menjual produk serupa. Apabila kita hanya tidak mengembangkan produk kita maka kita tidak bisa bersaing dengan produk serupa lainnya. Selain itu, dengan adanya pengembangan produk maka value dari produk tersebut akan meningkat pula.

Pengembangan Produk yang dilakukan

☐ Keunggulan Produk

1. Tanpa mengandung pengawet dan pewarna
2. Daya tahan keripik bayam lama
3. Terbuat dari bahan yang fresh dan berkualitas
4. Memiliki berbagai varian rasa kekinian
5. Mempunyai 2 bentuk varian yang praktis

☐ Pengembangan Varian Rasa. Pengembangan variasi rasa dilakukan untuk meningkatkan daya saing. Saat ini banyak kalangan yang menyukai banyak varian yang bermacam-macam sehingga mereka tidak merasa bosan dengan varian originalnya saja. Dalam hal ini pengembangan variasi rasa yang dilakukan adalah :

- Rasa Balado
- Rasa BBQ
- Rasa Jagung Bakar

☐ Pengembangan Varian Bentuk. Pengembangan variasi bentuk dilakukan untuk meningkatkan daya saing. Saat ini pasti banyak masyarakat yang menyukai sesuatu yang bervariasi. Dalam hal ini pengembangan bentuk yang dilakukan adalah :

- Berbentuk Pipih seperti Kripik
- Bentuk seperti kremesan yang dapat dijadikan topping ataupun campuran makan lainnya

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendampingan produksi keripik bayam sebagai upaya menciptakan inovasi produk baru memiliki potensi yang positif. Dengan melakukan pendampingan dan arahan dalam produksi keripik bayam, diharapkan dapat meningkatkan inovasi produk dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Selain itu, pendampingan keterampilan desain logo (keripik bayam) juga penting dalam menciptakan identitas visual yang menarik dan memperkuat brand produk. Desain logo yang baik dapat membantu menarik perhatian target pasar dan menciptakan asosiasi yang positif terhadap produk.

Pentingnya pendaftaran hak merek sebagai legalitas logo produk pada pelaku usaha juga dijelaskan. Mendaftarkan hak merek memberikan perlindungan hukum terhadap logo dan merek produk, mencegah penggunaan tanpa izin, mencegah plagiat, dan memperkuat identitas resmi produk. Oleh karena itu, penyuluhan mengenai pentingnya pendaftaran hak merek perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM.

Selanjutnya, pendampingan legalitas produk ke BPOM juga diperlukan untuk memastikan produk memenuhi persyaratan kesehatan dan aman untuk dikonsumsi. Melalui proses perizinan BPOM, produk akan mendapatkan perlindungan hukum dan dapat dipasarkan secara legal. Perhitungan harga pokok produksi menjadi faktor penting dalam menentukan harga jual produk. Dengan melakukan perhitungan yang baik, pelaku UMKM dapat mengatur harga jual yang kompetitif dan mengoptimalkan keuntungan.

Penyuluhan teknik pengambilan foto produk membantu pelaku UMKM dalam menghasilkan foto produk yang menarik dan profesional. Foto produk yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan daya tarik produk, menarik minat konsumen, dan meningkatkan penjualan. Terakhir, pengembangan produk berbasis potensi desa merupakan upaya untuk meningkatkan daya saing. Dengan mengembangkan keunggulan produk, variasi rasa, variasi bentuk, dan mengikuti tren pasar, produk dapat lebih menarik bagi konsumen dan memperluas pangsa pasar.

Secara keseluruhan, pendampingan produksi keripik bayam, keterampilan desain logo, pendaftaran hak merek, legalitas produk, perhitungan harga pokok produksi, teknik pengambilan foto produk, dan pengembangan produk berbasis potensi desa merupakan langkah-langkah yang penting dalam menciptakan inovasi produk baru, meningkatkan daya saing, dan mengembangkan usaha UMKM Di Desa Kalen Kec.Dlanggu ,Kabupaten Mojokerto Jawa Timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sehubungan dengan telah selesainya karya tulis serta kegiatan pengabdian kami, maka perkenankan penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Rektor dan Wakil Rektor Universitas 17 Agustus 1945
2. Kepala LPPM Universitas 17 Agustus 1945
3. Ibuk Hikmah Husniyah Farhanindya, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Sunyoto selaku Kepala Desa Kalen Kecamatan Dalanggu beserta seluruh jajaran perangkat Desa Kalen
5. Karang Taruna serta masyarakat Desa Kalen

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, A. P. (2013). Pengenalan Teknik Dasar Fotografi. *Humaniora*, 4(1), 518-527.

Indartuti, E., & Maduwinarti, A. (2021). PKM Pemanfaatan Limbah Kurma Dan Buahnya Menjadi Minuman Kopi, Susu Kurma Pada UMK OEMAH KURMA “NAF” Di Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).

INDAH, R. M. (2019). Teknik-Teknik Pencahayaan Dan Pose Pada Objek Anak-Anak Untuk Menghasilkan Karya Fotografi (Doctoral dissertation, UNIMED).

Setiadi, T. (2017). Dasar Fotografi Cara Cepat Memahami Fotografi. Andi.

Widyantoro, A. O. (2013). Perancangan buku Outdoor Lighting For Cycling Photography sebagai Media Pengenalan Teknik. Skripsi Jurusan Seni dan Desain-Fakultas Sastra UM.